

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat SMPN 13 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Banjarmasin terletak di jalan Kompleks Abdi Persada nomor 128 kelurahan Alalak Tengah kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70126, dan nomor telepon yang bisa dihubungi adalah (0511) 3301206. Nomor Statistik Sekolah (NSS) adalah 201156001055, dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) adalah 30304196. SMPN 13 Banjarmasin ini memegang akreditasi “A” yakni sangat baik dengan skor 87. Adapun kepala sekolah SMPN 13 Banjarmasin yang menjabat sekarang adalah Bapak Nawawi, S. Pd., M. M. Pd., wakil kepala sekolah bagian kurikulum adalah Ibu Hj. Susilo Rahayu, S. Pd., SE., wakil kepala sekolah bagian kesiswaan adalah Ibu Hj. Siti sariah, S. Pd., dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana adalah Ibu Rusmawati. (Struktur organisasi sekolah terlampir)

Tujuan SMPN 13 Banjarmasin antara lain menciptakan pembelajaran dan bimbingan yang lebih efektif dan efisien, menciptakan semangat keunggulan semua bidang baik akademik maupun non akademik, dan melaksanakan pengembangan diri yang lebih efektif dan efisien. Adapun visi SMPN 13 Banjarmasin adalah berprestasi dalam iptek dan berkualitas dalam imtaq. Sedangkan misi sekolah ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara maksimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mengembangkan secara utuh.
- d. Menumbuhkan dan mengamalkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya.
- e. Menumbuhkan dan melestarikan budaya bangsa yang baik, berdisiplin, dan berakhlak mulia.
- f. Meningkatkan sumber daya guru dan karyawan melalui kualifikasi serta sertifikasi.
- g. Meningkatkan imtaq, hidup bersih, sehat, dan ramah lingkungan secara berkesinambungan.
- h. Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan instansi yang terkait.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 13 Banjarmasin

SMPN 13 Banjarmasin dibangun di atas lahan seluas $14.650 m^2$ dengan konstruksi bangunan permanen sampai sekarang, dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang terus bertambah setiap tahunnya guna menunjang kegiatan pembelajaran. Adapun sarana dan prasaran yang tersedia di SMPN 13 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan Dan Penggunaan

M I L I K	Status Kepemilikan Sertifikat	Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman Taman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain -lain
	Belum Sertifikat	14.650 m ²	2867 m ²	600 m ²	800 m ²	– m ²	– m ²
	Hibah	14.650 m ²	2867 m ²	600 m ²	800 m ²	– m ²	– m ²
	Bukan Milik	– m ²	– m ²	– m ²	– m ²	– m ²	– m ²

Tabel 4.2. Perlengkapan Sekolah

No	Perlengkapan sekolah	Jumlah	No	Perlengkapan sekolah	Jumlah
1	Komputer	9 buah	9	Filing Cabinet	6 buah
2	Mesin Ketik	2 buah	10	Lemari	10 buah
3	Mesin Hitung	1 buah	11	Rak Buku	16 buah
4	Mesin Stensil	1 buah	12	Kompor	4 buah
5	Mesin Jahit	-	13	Meja Guru/TU	40 buah
6	Mesin Las	-	14	Kursi Guru/TU	40 buah
7	Mesin Fotocopy	-	15	Meja Peserta didik	610 buah
8	Brankas	-	16	Kursi Peserta didik	610 buah

Tabel 4.3. Keadaan Ruang Sekolah

No	Ruang	Milik Sekolah					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jumlah	Luas	Jumlah	Luas	Jumlah	Luas
1	Ruang Teori Kelas	16 buah	1008 m ²	3 buah	189 m ²	2 buah	126 m ²
2	Laboratorium IPA	1 buah	117 m ²	-	-	-	-
3	Lab. Multimedia	1 buah	63 m ²	-	-	-	-
4	Lab. Kesenian	1 buah	28 m ²	-	-	-	-
5	Lab. Keterampilan	1 buah	42 m ²	-	-	-	-
6	Perpustakaan	1 buah	117 m ²	-	-	-	-
7	Ruang Keterampilan	1 buah	45 m ²	-	-	-	-
8	Ruang Bahasa	1 buah	63 m ²	-	-	-	-
9	UKS	1 buah	12 m ²	-	-	-	-
10	Koperasi	1 buah	21 m ²	-	-	-	-
11	Ruang BK/BP	1 buah	28 m ²	-	-	-	-
12	Ruang Kepsek	1 buah	48 m ²	-	-	-	-
13	Ruang Guru	2 buah	94 m ²	-	-	-	-
14	Ruang Wakasek	3 buah	9 m ²	-	-	-	-

Lanjutan tabel 4. 3.

No	Ruangan	Milik Sekolah					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jumlah	Luas	Jumlah	Luas	Jumlah	Luas
15	Ruang Tata Usaha	1 buah	36 m ²	-	-	-	-
16	Ruang Tamu	1 buah	30 m ²	-	-	-	-
17	Ruang OSIS	-	-	1 buah	21 m ²	-	-
18	Lab. Komputer	-	-	1 buah	32 m ²	-	-
19	WC Guru	2 buah	18 m ²	-	-	-	-
20	WC peserta didik	6 buah	6 m ²	-	-	-	-
21	Kantin	-	-	4 buah	9 m ²	-	-
22	Parkir Kendaraan	-	-	1 buah	24 m ²	-	-
23	Gudang	-	-	-	-	2 buah	42 m ²
24	Ruang Ibadah	-	-	1 buah	72 m ²	-	-
25	Ruang Lain/Dapur	1 buah	9 m ²	-	-	-	-
26	Rumah Dinas Kepsek	-	-	-	-	-	-
27	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-	-	-
28	Rumah PSD	-	-	-	-	-	-
29	Asrama Peserta didik	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	43 buah	1794 m ²	11 buah	347 m ²	4 buah	168 m ²

Tabel 4.4. Pemakaian Listrik

Sumber Listrik	Ket.	Voltase	Ket.	Daya	Ket.
PLN	✓	110 Volt		≤ 900 watt	
DISEL		220 Volt	✓	1300 watt	✓
PLN dan DISEL				> 2200 ≥ 5000 watt	

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 13 Banjarmasin

SMPN 13 Banjarmasin pada Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki 35 orang tenaga pendidik dan 5 orang tenaga kependidikan. Sedangkan jumlah guru untuk mata pelajaran matematika adalah 4 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMPN 13 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut dan pada data terlampir:

Tabel 4.5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015 Menurut Jumlahnya

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga Pendidik			
	1. Guru PNS/Tetap	6	25	31
	2. Guru Honorer/Tidak Tetap	1	3	4
II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai TU PNS/Tetap	3	1	4
	2. Pegawai TU honorer/Tidak Tetap	1	-	1
Jumlah Keseluruhan		11	29	40

Tabel 4.6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015 Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
SD	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-
SMA	-	-	2	-	2
SMK	-	-	1	-	1
D. I	-	1	-	-	1
D. II	-	-	-	-	-
D. III	-	3	1	-	4
S. 1	6	21	-	1	28
S. 2	1	1	-	-	2
PGSLP	1	1	-	-	2
Jumlah	8	27	4	1	40

Tabel 4. 7. Keadaan Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir
1	Rusmawati	D. III
2	Siti Zuleha, S. Pd.	S. 1
3	Elly aryani, S. Pd.	S. 1
4	Muthaharah, S. Pd.	S. 1

4. Keadaan Peserta Didik SMPN 13 Banjarmasin

SMPN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki peserta didik sebanyak 670 orang peserta didik, yang terdiri dari 326 orang peserta didik laki-laki dan 344 orang peserta didik perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8. Keadaan Peserta Didik SMPN 13 Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Rombel
	Laki-laki	Perempuan		
VII	110	127	237	8 Kelas
VIII	116	107	223	7 Kelas
IX	100	110	210	6 Kelas
Jumlah	326	344	670	21 Kelas

5. Jadwal Belajar Matematika Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai Sabtu. Adapun kegiatan pembelajaran pada hari Senin sampai Kamis dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan 13.45 WITA, sedangkan untuk hari Jum'at dan Sabtu dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan 10.40 WITA. Dimana 15 menit pertama digunakan untuk tadarus Al-Qur'an bersama-sama. Untuk jadwal pelajaran secara umum yakni jadwal seluruh mata pelajaran dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan jadwal mata pelajaran matematika untuk kelas VII secara khusus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9. Jadwal Pelajaran Matematika Kelas VII

SENIN			SELASA		
Jam Pelajaran Ke-	Pukul	Kelas	Jam Pelajaran Ke-	Pukul	Kelas
1	07.45-08.25	-	1	07.45-08.25	VII E
2	08.25-09.05	VII D	2	08.25-09.05	VII E
3	09.05-09.45	VII D	3	09.05-09.45	-
Istirahat			Istirahat		
4	10.00-10.40	VII B	4	10.00-10.40	-
5	10.40-11.20	VII B	5	10.40-11.20	VII A
6	11.20-12.00	VII C	6	11.20-12.00	VII A
Istirahat			Istirahat		
7	12.25-13.05	VII B	7	12.25-13.05	VII A
8	13.05-13.45	-	8	13.05-13.45	-
RABU			KAMIS		
Jam Pelajaran Ke-	Pukul	Kelas	Jam Pelajaran Ke-	Pukul	Kelas
1	07.45-08.25	VII E	1	07.45-08.25	-
		VII G			-
2	08.25-09.05	VII E	2	08.25-09.05	-
3	09.05-09.45	VII B	3	09.05-09.45	VII A
Istirahat			Istirahat		
4	10.00-10.40	VII H	4	10.00-10.40	-
5	10.40-11.20	VII H	5	10.40-11.20	VII F
		VII C			
6	11.20-12.00	VII F	6	11.20-12.00	VII F
Istirahat			Istirahat		
7	12.25-13.05	VII F	7	12.30-13.05	VII A
					VII G
8	13.05-13.45	VII E	8	13.05-13.45	VII G
JUM'AT			SABTU		
Jam Pelajaran Ke-	Pukul	Kelas	Jam Pelajaran Ke-	Pukul	Kelas
1	07.45-08.25	VII G	1	07.45-08.25	VII F
		VII D			
2	08.25-09.05	VII G	2	08.25-09.05	VII B
		VII D			
Istirahat			Istirahat		
3	09.20-10.00	VII C	3	09.20-10.00	VII B
		VII H			VII H
4	10.00-10.40	VII C	4	10.00-10.40	VII D
		VII H			

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian selama kurang lebih dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2014 sampai 18 Oktober 2014 di SMPN 13 Banjarmasin. Teknik observasi dan wawancara ditujukan untuk kepala sekolah, tata usaha dan guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VII. Observasi dilakukan sebanyak 5 kali, yaitu untuk kelas VII B sebanyak 1 kali observasi, dan kelas VII E sebanyak 4 kali observasi. Pelaksanaan observasi yang dimaksud adalah pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dan guru yang bersangkutan telah diberitahu sebelumnya perihal observasi yang dilakukan. Ketidaksamaan lamanya masa observasi untuk setiap kelas disebabkan materi yang diajarkan di setiap kelas sama dan kegiatan pembelajarannya tidak jauh berbeda, sehingga waktu dan kelas untuk melakukan observasi tersebut mengikuti waktu yang dapat disediakan oleh guru dan observasi yang dilakukan peneliti hanya mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh satu orang guru matematika yang mengajar sesuai Kurikulum 2013 yang telah diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan, yaitu guru kelas VII SMPN 13 Banjarmasin.

Semua data yang telah diperoleh, kemudian peneliti olah dan analisis dan akan peneliti gambarkan secara deskriptif kualitatif yakni penyajian data dalam bentuk uraian secara umum dari hasil pengumpulan data dan analisis untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Semua data yang disajikan bertujuan untuk

mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 di kelas VII SMPN 13 Banjarmasin.

Untuk melihat bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 ini, maka perlu peneliti sajikan data yang peneliti peroleh dalam setiap kali observasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajarannya.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan pendidik dalam setiap kali akan melaksanakan pembelajaran, dimana pendidik berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan matang, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan seperti yang telah diharapkan. Perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi seorang pendidik agar mampu mengarahkan peserta didiknya untuk belajar dengan baik. Perencanaan yang baik akan berpengaruh pada pelaksanaan dan penilaian pembelajarannya.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin maksimal dalam pelaksanaannya. Keterampilan

pendidik dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

Pembelajaran di dalam kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses, dan hasil belajar peserta didik meningkat ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh pendidik untuk menyediakan pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik, agar peserta didik menjadi aktif dan kreatif selama proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan baik.

c. Penilaian/evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat penilaian atau alat ukur bagi pendidik untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan untuk mengetahui peningkatan-peningkatan yang terjadi pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Penyajian data dalam penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 di SMPN 13 Banjarmasin

a. Observasi pertama

Observasi yang pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Agustus 2014 di kelas VII B pada jam pelajaran ke-4 dan ke-5, yakni pada pukul 10.00-11.20 WITA dengan materi sifat-sifat yang berlaku pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

1) Perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, guru senantiasa membuat perencanaan sebelum pembelajaran berlangsung, salah satunya membuat RPP. RPP yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, karena telah memuat unsur-unsur yang ada pada RPP Kurikulum 2013, yaitu mencakup identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, Kompetensi Dasar dan indikator, materi, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada observasi pertama yang dilakukan peneliti, guru telah membuat RPP dengan alokasi waktu 2×40 menit dengan materi pokok sifat-sifat yang berlaku pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Pembelajaran yang berlangsung menggunakan pendekatan *scientific* dan model pembelajaran kooperatif. Komponen pendekatan *scientific* yang dicantumkan guru dalam RPP dan dilaksanakan dalam pembelajaran antara lain komponen mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam RPP ini, guru telah merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, dimulai dari guru masuk kelas sampai guru kembali keluar kelas pada waktu berakhirnya jam pelajaran. Akan tetapi, pada pelaksanaannya guru tidak mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan guru tidak memberikan tugas pada peserta didik diakhir pembelajaran sebagaimana yang direncanakan sebelumnya. Guru juga menggunakan model pembelajaran kooperatif namun dalam perencanaan guru tidak memuat langkah-langkah

pembelajaran kooperatif ini secara khusus, tetapi dalam pelaksanaannya semua langkah pembelajaran kooperatif terlaksana dengan baik. Guru juga telah mempersiapkan instrument-instrument penilaian, berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman dengan RPP yang telah dibuat oleh guru, meskipun terkadang terdapat sedikit perbedaan dari yang direncanakan sebelumnya, namun dengan keterampilan seorang guru maka pembelajaran tetap berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun pelaksanaan pembelajaran ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan.

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan sebelumnya dan membagikan buku paket matematika kepada masing-masing kelompok.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan meminta peserta didik menyebutkan ulang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan meminta peserta didik untuk memperhatikan. Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan peserta didik menyimak penjelasan guru. Sebelum peserta didik mulai melaksanakan tugas mereka, guru meminta peserta didik untuk

menyalin format penilaian sikap sosial antar teman sejawat yang guru tuliskan dipapan tulis. Kemudian peserta didik menukar lembar penilaian sikap sosial tersebut dengan teman sekelompoknya searah jarum jam, agar dapat memberikan penilaian sikap.

b) Kegiatan inti

Guru mempersilakan peserta didik untuk mulai melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tabel pengurangan yang ada pada halaman 85 di buku paket matematika. Peserta didik diminta untuk menyalin tabel pengurangan tersebut pada selembar kertas untuk setiap kelompok. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban untuk mengisi titik-titik yang ada pada tabel tersebut. Setelah semua titik-titik terisi, peserta didik diminta untuk menentukan berapa banyak sifat-sifat yang berlaku pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang terlihat dari hasil diskusi jawaban tabel tersebut. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan semua sifat-sifat yang berlaku pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tersebut.

Selama pembelajaran kelompok berlangsung, guru senantiasa membantu dan memberikan penjelasan pada peserta didik yang bertanya karena kebingungan, baik bertanya tentang langkah pembelajarannya maupun kejelasan perintah soal. Guru juga senantiasa mengingatkan kepada peserta didik agar disamping melaksanakan tugas kelompoknya, peserta didik juga memberikan penilaian terhadap sikap teman kelompoknya sesuai format penilaian yang telah ditentukan.

Setelah waktu untuk berdiskusi berakhir, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar hasil diskusi kelompok dan lembar penilaian sikap. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap melakukan presentasi. Guru menjelaskan kepada peserta didik tata cara presentasi, yaitu mengucapkan salam pembuka, perkenalan anggota kelompok, unjuk kreativitas, pemaparan hasil diskusi, tanggapan dari kelompok lain, dan salam penutup. Guru juga menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh kelompok yang tidak presentasi, yaitu mendengarkan dan menyimak kelompok yang sedang presentasi dan memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi.

Guru meminta salah satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru mempersilakan kelompok pertama yang akan menyampaikan hasil diskusi mereka. Peserta didik melaksanakan sesuai tata cara presentasi yang telah dijelaskan guru. Setelah selesai presentasi, guru mempersilakan kelompok lain untuk memberikan tanggapannya. Setelah selesai guru mempersilakan kelompok yang lain untuk presentasi secara bergiliran. Begitu seterusnya sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c) Kegiatan penutup

Guru senantiasa mengajak peserta didik untuk memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan pujian. Setelah presentasi semua kelompok berakhir, guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

3) Penilaian pembelajaran

Untuk evaluasi hasil belajar, guru menentukan penilaian dari berbagai macam aspek. Adapun penilaian yang dilakukan guru mencakup tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk penilaian sikap, guru menggunakan dua cara, yaitu menilai langsung sikap peserta didik sesuai indikator-indikator penilaian sikap yang telah ditetapkan dan diberitahukan pada peserta didik, atau guru meminta peserta didik melakukan penilaian terhadap temannya sendiri. Guru juga telah menyiapkan lembar penilaian sikap spiritual, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru belum memberikan penilaian sesuai dengan lembar penilaian sikap spiritual tersebut. Pada observasi pertama ini, guru melakukan penilaian sikap hanya dengan menggunakan penilaian yang dilakukan oleh teman, dimana penilaian yang dilakukan peserta didik ini kemudian dikumpulkan kepada guru untuk kemudian dicantumkan dalam jurnal guru.

Untuk penilaian pengetahuan, guru menggunakan beberapa cara diantaranya melalui tes individu atau PR, nilai kelompok, kuis, dan penilaian dalam ulangan formatif maupun sumatif. Pada observasi yang pertama ini, dalam memberikan penilaian terhadap pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan nilai yang diperoleh peserta didik dalam hasil kelompok, maksudnya guru mengambil nilai yang diperoleh peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka sebagai salah satu cara untuk memberikan penilaian terhadap pengetahuan peserta didik. Sedangkan evaluasi

yang telah disiapkan guru dalam RPP belum dapat terlaksana karena keterbatasan waktu.

Sedangkan untuk penilaian keterampilan, pada observasi yang pertama, menurut hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, bahwa guru melakukan penilaian keterampilan dengan cara melihat atau mengobservasi cara penyampaian peserta didik terhadap tugas mereka, baik dari segi cara presentasi, kejelasan dalam penyampaian jawaban, kemampuan memberikan respon balik terhadap tanggapan yang diperoleh, maupun kreativitas yang peserta didik tampilkan agar menarik perhatian peserta didik yang lain. Penilaian keterampilan juga dilihat dari hasil portofolio yang dibuat peserta didik. Namun, menurut keterangan guru yang bersangkutan untuk hasil penilaian keterampilan peserta didik belum dicantumkan dalam jurnal guru.

b. Observasi kedua

Observasi yang kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Agustus 2014 di kelas VII E pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2, yakni pada pukul 07.45-09.05 WITA dengan materi sifat-sifat yang berlaku pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Setiap guru yang mengajar pada jam pertama dianjurkan untuk memasuki kelas pada pukul 07.30 WITA untuk membimbing peserta didik tadarus Al-Qur'an selama 15 menit, setelah itu baru pelajaran dimulai.

1) Perencanaan pembelajaran

Pada observasi yang kedua ini, guru menggunakan RPP yang digunakan pada pembelajaran saat observasi pertama, karena kesamaan materi yang akan diajarkan. Pada observasi yang kedua ini, guru juga tidak mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, guru juga tidak menyebutkan tujuan pembelajaran pada peserta didik, dan guru juga tidak memberikan tugas diakhir pembelajaran. Tetapi dalam pelaksanaannya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran pada observasi pertama, pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua ini juga meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan.

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian guru membimbing peserta didik untuk berdo'a dan tadarus Al-Qur'an bersama, setelah selesai guru kembali mengucapkan salam untuk memulai pelajaran. Kemudian menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Guru senantiasa mengajak peserta didik untuk selalu bersyukur karena telah diberikan kesehatan dan mampu beraktivitas. Guru juga mengajak peserta didik untuk membiasakan diri mendo'akan temannya yang sedang sakit. Guru senantiasa memberikan motivasi pada peserta didik untuk selalu bersemangat. Untuk memulai pelajaran, guru

meminta peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan sebelumnya dan membagikan buku paket matematika kepada masing-masing kelompok. Guru menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan juga menuliskan lembar penilaian sikap sosial. Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap temannya sesuai format penilaian yang telah dituliskan dan dijelaskan oleh guru.

b) Kegiatan inti

Guru mempersilakan peserta didik untuk mulai melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Sebagaimana pada observasi pertama, dalam observasi kedua ini guru juga mengajak peserta didik untuk mengamati tabel pengurangan yang ada pada buku paket matematika. Guru meminta setiap kelompok untuk menyalin tabel pengurangan tersebut dan mendiskusikan jawaban untuk mengisi titik-titik yang ada pada tabel tersebut. Setelah semua titik-titik terisi, peserta didik diminta untuk menentukan berapa banyak sifat-sifat yang berlaku pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat serta menuliskan semua sifat-sifat tersebut pada lembar hasil diskusi kelompok.

Selama pembelajaran kelompok berlangsung, guru senantiasa berkomunikasi dengan peserta didik dan mengaitkan masalah peserta didik dengan sikap spiritual, yakni selalu mengajak bersyukur untuk segala hal. Guru juga senantiasa mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok secara berkelompok. Guru senantiasa membimbing dan membantu peserta didik

yang kesulitan. Guru juga senantiasa menjelaskan langkah-langkah pembelajaran secara berkala agar peserta didik paham apa yang harus dilakukan selanjutnya. Guru juga senantiasa mengingatkan kepada peserta didik agar memberikan penilaian terhadap sikap teman kelompoknya sesuai format penilaian yang telah ditentukan.

Selama proses pembelajaran, guru juga senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin membaca, mencari, dan mengamati berbagai hal. Dan senantiasa memberikan motivasi untuk cepat menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Setelah waktu untuk berdiskusi berakhir, guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap melakukan presentasi. Guru menjelaskan kepada peserta didik tata cara presentasi, dan meminta salah satu kelompok secara acak untuk presentasi yang pertama. Guru meminta peserta didik yang lain untuk mendengarkan dan menyimak kelompok yang sedang presentasi dan memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi. Setelah selesai guru mempersilakan kelompok yang lain untuk presentasi secara bergiliran. Karena kekurangan waktu, maka tidak semua kelompok mendapat kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c) Kegiatan penutup

Guru senantiasa mengajak peserta didik untuk memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan pujian. Setelah presentasi berakhir, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan peserta didik menyimak serta mengulangnya. Guru

menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, dan meninggalkan kelas.

3) Penilaian pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada observasi kedua ini sama seperti pada observasi yang pertama, yang mencakup tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk penilaian sikap, guru meminta peserta didik melakukan penilaian terhadap temannya sendiri. Guru juga memberikan penilaian terhadap siswa yang melaksanakan tadarus Al-Qur'an yang dicantumkan dalam aspek penilaian sikap spiritual siswa. Untuk penilaian pengetahuan, guru memberikan penilaian melalui nilai yang diperoleh dari hasil kelompok. Dan untuk penilaian keterampilan, guru memberikan penilaian melalui keterampilan presentasi dan cara peserta didik mengkomunikasikannya kepada peserta didik yang lain. Akan tetapi untuk hasil penilaian keterampilan belum dicantumkan dalam jurnal guru.

c. Observasi ketiga

Observasi yang ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 02 September 2014 di kelas VII E pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2, yakni pada pukul 07.45-09.95 WITA dengan materi bilangan prima. Guru memasuki kelas pada pukul 07.30 WITA, dan selama 15 menit pertama guru membimbing peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an bersama-sama.

1) Perencanaan pembelajaran

Observasi yang ketiga ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tentang bilangan yang hanya memiliki dua faktor yang dinamakan bilangan prima. Alokasi waktu yang tersedia yaitu 2×40 menit untuk satu kali pertemuan. Dalam RPP yang dibuat guru juga memuat langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *scientific*. Pembelajaran yang dilaksanakan guru juga menggunakan model pembelajaran kooperatif, namun dalam perencanaan yang disiapkan, guru belum mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif secara khusus, akan tetapi dalam pelaksanaannya menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pada observasi ketiga ini, semua perencanaan yang telah dibuat guru dalam RPP dapat terlaksana seperti yang telah direncanakan guru, tanpa ada yang terlupa, bahkan dalam pelaksanaannya ditambah dengan model pembelajaran kooperatif.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman dengan RPP yang telah dibuat oleh guru, yang meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan.

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian guru membimbing peserta didik untuk berdo'a dan tadarus Al-Qur'an bersama-sama. Setelah selesai, guru kembali mengucapkan salam untuk membuka pelajaran. Guru menanyakan kabar peserta didik sembari senantiasa memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan rasa semangat dalam beraktivitas dan selalu

mengucapkan syukur. Guru mengabsen kehadiran peserta didik. Ketika ada peserta didik yang terlambat memasuki kelas, guru menegurnya dan menjelaskan tentang pentingnya kedisiplinan beserta point atau penilaian untuk kedisiplinan. Guru berkeliling kelas dan mengecek kebersihan di setiap bangku dan meja peserta didik, sembari menjelaskan pentingnya kebersihan bagi manusia terutama bagi seorang muslim dan menjelaskan bahwa disamping penilaian dalam proses pembelajaran, lingkungan atau kondisi belajar juga akan mendapat penilaian, seperti kebersihan, kedisiplinan, kesopanan, dan sebagainya.

Guru memulai pembelajaran dengan mengingatkan tentang materi sebelumnya yaitu tentang faktor. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin memberikan tanggapannya dan memberikan *apresiasi* atau penghargaan berupa tepuk tangan dan pujian. Guru menyebutkan dan meluruskan kembali pendapat peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, dan kemudian guru membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) kepada masing-masing kelompok. Guru juga membagikan lembar penilaian sikap bagi masing-masing peserta didik, dan peserta didik sudah memahami tujuan dari lembar penilaian sikap tersebut.

b) Kegiatan inti

Guru meminta peserta didik untuk menemukan bilangan prima antara 1-100 dengan melakukan sesuai langkah-langkah yang disebutkan pada LKK. Guru

mempersilakan peserta didik untuk mulai berdiskusi. Guru senantiasa mengingatkan peserta didik untuk bekerja secara berkelompok dan agar tidak lupa menuliskan nama anggota kelompoknya pada lembar LKK.

Selama pembelajaran kelompok berlangsung, guru senantiasa berkeliling untuk membantu dan memberikan penjelasan pada peserta didik yang bertanya karena kebingungan, baik bertanya tentang langkah pembelajarannya maupun kejelasan perintah soal, serta membimbing peserta didik dan memotivasi peserta didik melalui perhatian yang diberikan, Guru juga senantiasa mengingatkan kepada peserta didik tujuan dibentuknya kelompok dalam pembelajaran, yaitu agar peserta didik terbiasa bekerjasama dan saling menghargai satu sama lain.

Setelah waktu untuk berdiskusi berakhir, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok (LKK) dan lembar penilaian sikap. Guru kembali membagikan LKK peserta didik ke kelompok yang berbeda dengan tujuan untuk diperiksa bersama. Setelah itu, guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap melakukan presentasi sambil menuliskan angka 1-100 dipapan tulis. Guru meminta salah satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Dan meminta kelompok lain untuk memperhatikan, memeriksa, dan memberikan tanggapan serta memberikan skor pada LKK yang diperiksa. Guru mempersilakan kelompok pertama yang akan menyampaikan hasil diskusi mereka. Peserta didik melaksanakan sesuai tata cara presentasi yang telah dijelaskan guru. Setelah selesai guru mempersilakan kelompok yang lain untuk presentasi secara bergiliran. Begitu seterusnya sampai semua kelompok

mempresentasikan hasil diskusi mereka dan semua masalah dalam LKK diselesaikan.

Guru juga menegur peserta didik yang membuat keributan ketika pembelajaran berlangsung dan memberikan mereka hukuman. Setelah itu, guru menjelaskan tentang pentingnya ketertiban dan adanya penilaian terhadap ketertiban tersebut, dan meminta peserta didik untuk tidak mengulangnya. Guru juga senantiasa berkeliling kelas untuk memberikan penilaian terhadap sikap yang dilakukan peserta didik.

c) Kegiatan penutup

Setelah semua kelompok selesai presentasi dan semua permasalahan telah terjawab, maka guru mulai mengoreksi semua jawaban atau hasil presentasi peserta didik. Guru memberikan penilaian dan bintang prestasi kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi, sebagai salah satu bentuk penghargaan. Guru juga senantiasa mengajak peserta didik untuk memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan pujian. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas kepada peserta didik yaitu untuk menghafalkan bilangan prima antara 1-100, dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan portofolio peserta didik. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

3) Penilaian pembelajaran

Pada observasi ketiga ini, untuk penilaian sikap guru menggunakan penilaian yang dilakukan oleh teman dan juga dilakukan oleh guru sendiri dengan format seperti yang telah ditentukan. Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang melaksanakan tadarus Al-Qur'an yang dicantumkan dalam aspek penilaian sikap spiritual siswa. Guru juga melakukan penilaian-penilaian tambahan seperti penilaian untuk ketertiban, kedisiplinan, kebersihan, dan sebagainya.

Untuk penilaian pengetahuan, guru memberikan penilaian melalui nilai yang diperoleh dari hasil kelompok. Dan untuk penilaian keterampilan, guru memberikan penilaian melalui keterampilan presentasi dan cara peserta didik mengkomunikasikannya kepada peserta didik yang lain serta melalui karya portofolio peserta didik. Namun, menurut keterangan guru yang bersangkutan untuk hasil penilaian keterampilan peserta didik belum dicantumkan dalam jurnal guru.

d. Observasi keempat

Observasi yang keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 September 2014 di kelas VII E pada jam pelajaran ke-1, ke-2, dan ke-8, yakni pada pukul 07.45-09.05 WITA dan dilanjutkan pada pukul 13.05-13.45 WITA dengan materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Pada jam pelajaran pertama guru memasuki kelas pada pukul 07.30 WITA dan selama 15 menit pertama guru membimbing peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an.

1) Perencanaan pembelajaran

Observasi keempat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui KPK dari dua bilangan yang diketahui. Sebagaimana perencanaan sebelumnya, pada observasi keempat ini guru juga membuat RPP sebelum memasuki kelas. Namun, pada pelaksanaannya gurur tidak memberikan tugas/PR kepada peserta didik dan tidak menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya. Dala RPP guur juga tidak mencantumkan materi prasyarat, maupun pada lanhkah pembelajaran yang akan menjelaskan tentang materi prasyarat, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru menyampaikan dan menjelaskan tentang materi prasyarat tersebut, yakni tentang pembagian. Meskipun demikian, penyampaian materi prasyarat tersebut tidak mengubah tujuan pembelajaran yang direncanakan sebelumnya karena RPP yang dibuat guru juga terlaksana.

Ada beberapa materi yang tidak dicantumkan guru dalam RPP, tetapi terlaksana dengan baik dan tidak mengubah perencanaan sebelumnya. Adapun materi tersebut yaitu materi prasyarat seperti yang disebutkan sebelumnya tentang pembagian dan ilustrasi pembagian, serta materi tentang FPB yang dijelaskan guru diakhir pembelajaran setelah diskusi kelompok selesai.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada observasi yang keempat ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan.

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru membimbing peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai aktivitas. Guru membimbing

peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an. Guru melakukan absensi kelas dan senantiasa mengajak peserta didik untuk selalu bersyukur. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang tugas hapalan bilangan prima dan peserta didik rata-rata menjawab benar dan telah mengetahui bilangan prima antara 1-100. Guru juga mengingatkan tentang ulangan harian yang akan diadakan pada minggu selanjutnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memulai pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan tentang pengetahuan peserta didik terhadap pembagian dan bilangan apa saja yang bisa dibagi. Peserta didik berebut untuk memberikan jawaban. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan dan mengilustrasikan tentang pembagian. Adapun ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut:

Ilustrasi pertama

Guru : Seandainya kamu jadi pedagang, kamu mau menjual apa?

Siswa : Mau jual kue Apam bu

Guru : Berapa banyak kamu punya kue Apam?

Siswa : Ada 20 bu....

Guru : Oke, sekarang kue Apam itu mau kamu jual ke siapa saja?

Siswa : Saya mau jual sama Fery, Anggi, Desi, sama Jiah

Guru : Jadi, kamu menjual 20 kue untuk empat orang



Lanjutan ilustrasi pertama

Guru : Kira-kira masing-masing orang dapat berapa banyak kue Apam.

Semua Siswa : Masing-masing dapat 5 kue bu.

Guru : Bagus, alasannya karena 20 kue Apam ini kamu jual keempat orang sehingga $20 \div 4 = 5$. Apakah kue Apamnya masih tersisa?

Semua Siswa : Sudah habis bu

Guru : Oke, terimakasih, silakan duduk, mari kita beri tepuk tangan.

(Semua memberikan tepuk tangan)

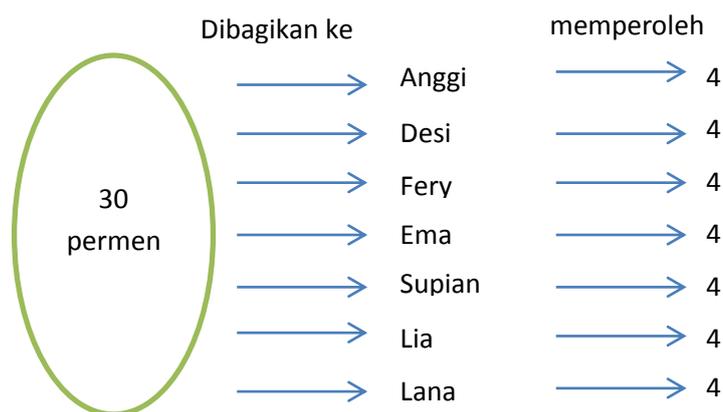
Ilustrasi kedua

(Guru meminta peserta didik yang lain untuk mengilustrasikan tentang pembagian)

Guru : Sekarang, kamu punya apa nak?

Siswa : Saya punya 30 permen bu, dan akan saya bagikan ke Anggi, Desi, Fery, Ema, Supian, Lia, dan Lana.

Guru : Kamu mau membagikan 30 permen ke tujuh orang teman kamu, berarti



Lanjutan ilustrasi kedua

Guru : Kira-kira masing-masing teman kamu dapat berapa permen?

Siswa : Dapat 4, tapi masih ada tersisa 2 permen yang ga bisa dikasih ke teman-temanku.

Guru : Benar, masing-masing peserta didik dapat 4 biji permen dan masih tersisa 2 biji permen. Oke, terimakasih, silakan duduk, mari kita beri tepuk tangan.

(Semua memberikan tepuk tangan)

Guru mengakhiri ilustrasi pembagian tersebut dan mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan dari ilustrasi tersebut. Adapun kesimpulan yang dibuat guru dan peserta didik adalah bahwa dalam pembagian itu ada bilangan yang habis dibagi dan ada bilangan yang tidak habis dibagi. Guru juga menegur peserta didik yang berbicara saat penarikan kesimpulan dan meminta peserta didik tersebut untuk menyebutkan ulang kesimpulan dari ilustrasi tersebut.

Guru menuliskan beberapa angka yaitu 10 dan 28, kemudian meminta untuk menuliskan cara mencari faktornya. Peserta didik dipersilakan untuk maju ke depan dan menyelesaikannya. Kemudian guru mempersilakan peserta didik yang lain, apabila mempunyai pendapat yang berbeda agar dapat maju ke depan. Guru mempersilakan peserta didik-peserta didik tersebut untuk duduk dan diberikan tepuk tangan. Guru meluruskan perbedaan pendapat peserta didik dan meminta peserta didik yang lain untuk menuliskan faktorisasi primanya, kemudian peserta didik tersebut menjelaskan faktorisasi prima yang dituliskannya dan menjelaskan mengapa ada bilangan prima yang menggunakan pangkat.

Setelah itu, guru meminta peserta didik yang lain untuk maju ke depan dan menentukan KPK antara bilangan 10 dan 28 tersebut. Peserta didik maju ke depan dan menjawabnya. Peserta didik dipersilakan duduk kembali dan diberikan tepuk tangan. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya apabila masih ada yang kurang dimengerti.

Guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang KPK, guru juga menyebutkan cara lain untuk mencari KPK yakni menggunakan kelipatan dari bilangan dan mengambil angka yang sama. Setelah guru selesai menjelaskan, peserta didik dipersilakan untuk mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok, setelah itu guru membagikan LKK untuk masing-masing kelompok. Guru senantiasa mengingatkan peserta didik untuk selalu menuliskan nama anggota kelompok dan kelas sebelum mengumpulkan tugas. Guru meminta peserta didik untuk membaca, mengamati, memahami, dan mendiskusikan sesuai perintah yang ada pada LKK. Guru mempersilakan peserta didik untuk mulai melaksanakan tugas LKK. Guru senantiasa membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut. ketika waktu pelajaran kedua berakhir, guru menyampaikan pada peserta didik bahwa presentasi kelompok akan dilaksanakan pada jam pelajaran kedelapan, dan meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

(Jam pelajaran ke-8) guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan pada peserta didik, apakah tugas LKK nya sudah selesai. Setelah selesai, guru dan peserta didik bersiap-siap untuk presentasi. Setelah itu, peserta

didik melakukan presentasi sesuai dengan langkah-langkah presentasi yang biasa dilakukan.

c) Kegiatan penutup

Guru senantiasa mengajak peserta didik untuk memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan pujian. Setelah presentasi selesai, guru menanyakan tentang seberapa paham peserta didik terhadap materi KPK. Setelah itu, guru menjelaskan sedikit tentang FPB, bahwa FPB merupakan faktor persekutuan terbesar dan jika ada dua bilangan maka ambil faktor yang sama dan memiliki pangkat terkecil. Guru mempersilakan peserta didik untuk mencatat. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk memahami sendiri tentang FPB. Karena waktu berakhir, maka guru meminta peserta didik untuk duduk rapi, kemudian membimbing peserta didik untuk berdo'a. Guru mengucapkan salam dan mempersilakan peserta didik untuk pulang.

3) Penilaian pembelajaran

Pada observasi keempat ini, penilaian guru terhadap pengetahuan dan keterampilan sama seperti pada observasi sebelumnya, hanya saja untuk penilaian sikap dilakukan sendiri oleh guru.

e. **Observasi kelima**

Observasi yang kelima dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 September 2014 di kelas VII E pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2, yakni pada pukul 07.45-09.05 WITA dengan materi membandingkan dan mengurutkan

bilangan pecahan. Guru masuk kelas pada pukul 07.00 WITA dan membimbing peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an bersama-sama selama 15 menit pertama.

1) Perencanaan pembelajaran

Pada observasi kelima ini, berdasarkan RPP yang dibuat guru dengan materi bilangan pecahan memiliki tujuan agar peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan dengan alokasi waktu 2×40 menit. Dalam RPP guru mencantumkan penarikan kesimpulan dan pemberitahuan rencana pembelajaran selanjutnya, namun dalam pelaksanaannya kedua hal tersebut tidak terlaksana.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Data yang diperoleh pada observasi kelima ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan.

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru membimbing peserta didik untuk berdo'a dan tadarus bersama dan guru berkeliling untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik yang tidak tadarus. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru kemudian menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Guru juga senantiasa mengajak peserta didik untuk selalu bersyukur dan mengucap hamdallah setiap hari. Guru juga tidak lupa mengajak peserta didik untuk mendo'akan temannya yang sedang sakit. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan mereka terhadap ulangan harian pada jam pelajaran ke-3 dan ke-6. Sebagai motivasi, guru meminta salah satu peserta didik maju kedepan dan menceritakan kegiatannya mulai dari bangun tidur sampai berada di sekolah. Setelah itu, guru menjadikan cerita peserta

didik sebagai motivasi kepada peserta didik lainnya dan mengajak peserta didik untuk selalu bersyukur.

Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan kaitan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru menyebutkan tujuan pembelajaran. Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang baru dengan cara berhitung. Setelah itu, guru mempersilakan peserta didik untuk berkumpul bersama anggota kelompoknya yang baru.

b) Kegiatan inti

Guru membagikan LKK 1 dan menjelaskan tugasnya. Guru menyelesaikan tugas LKK 1 sebagaimana perintah dalam LKK tersebut. guru berkeliling kelas untuk membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. Setelah selesai, guru dan peserta didik bersiap-siap untuk presentasi LKK 1, dan masing-masing kelompok mempresentasikan tugas LKK mereka. Setelah selesai, guru menjelaskan kembali penjelasan atau jawaban peserta didik serta memberikan koreksi. Guru mempersilakan peserta didik yang belum paham untuk bertanya.

Selanjutnya, guru kembali membagikan LKK 2 dan menjelaskan tugasnya. Selama pembelajaran kelompok berlangsung, guru senantiasa membantu dan memberikan penjelasan pada peserta didik yang bertanya karena kebingungan. Setelah waktu untuk berdiskusi berakhir, guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap melakukan presentasi. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tugas mereka. Dan sebagaimana pada LKK 1, guru juga menjelaskan kembali penjelasan atau jawaban peserta didik dan mengoreksinya.

Setelah diskusi selesai, guru menjelaskan kembali tentang LKK 1 dan LKK 2 sebagai penekanan terhadap materi yang dipelajari. Setelah itu, guru menjelaskan tentang pecahan yang ekuivalenserta menjelaskan bagaimana caranya menjumlahkan dan mengurutkan pecahan dengan penyebut yang sama dan pecahan dengan penyebut yang berbeda. Guru juga mempersilakan peserta didik untuk menyelesaikan contoh-contoh soal serta menjelaskannya. Guru senantiasa menanyakan pada peserta didik tentang tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

c) Kegiatan penutup

Guru senantiasa mengajak peserta didik untuk memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan pujian. Guru juga memberikan bintang prestasi kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Setelah presentasi semua kelompok berakhir, guru mempersilakan peserta didik untuk mengubah posisinya dari yang berkelompok menjadi posisi semula. Guru memberikan PR untuk peserta didik. Guru juga memberikan waktu untuk peserta didik mengulangi pelajaran sebelum ulangan harian pada jam pelajaran ke-3 dimulai, sehingga guru mengakhiri pembelajaran sebelum waktunya berakhir. Guru keluar kelas dengan mengucapkan salam.

3) Penilaian pembelajaran

Untuk penilaian sikap dilakukan oleh guru sendiri, sedangkan penilaian pengetahuan dan keterampilan sama dengan penilaian pada observasi-observasi sebelumnya. Akan tetapi penilaian sikap sosial, spiritual, dan keterampilan belum sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP, dalam pelaksanaannya guru

memberikan penilaian langsung, tetapi tidak mencantumkan hasil penilaian tersebut dalam jurnal guru, guru hanya memberikan tanda bagi siswa yang tidak melakukan tadarus Al-Qur'an sebagai bentuk penilaian terhadap sikap spiritual peserta didik, tetapi tidak dicantumkan secara keseluruhan dengan point-point nilai seperti yang direncanakan.

C. Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah disajikan selanjutnya akan dianalisis guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan menunjukkan pencapaian tujuan penelitian. Permasalahan yang dimaksud yakni tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif yang dimaksud merupakan model pembelajaran yang digunakan oleh Agus Suprijono dalam bukunya "*Cooperative Learning* Teori dan Aplikasi PAIKEM", tanpa menggunakan variasi tipe model-model pembelajaran kooperatif yang lainnya. Adapun analisis data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, pembuatan RPP yang dilakukan guru berpedoman dengan penyusunan RPP pada Kurikulum 2013 yang mencakup identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, Kompetensi Dasar beserta indikator, materi, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian

pembelajaran. Dalam RPP ini guru juga mencantumkan ke-empat Kompetensi Inti yang menjadi pedoman dalam pembuatan RPP agar pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan dalam Kurikulum 2013. Kesesuaian perencanaan yang dibuat guru dengan tuntutan Kurikulum 2013 sudah dapat dikatakan telah sesuai.

RPP yang dibuat oleh guru tidak mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif secara khusus karena lebih menekankan pada komponen pendekatan *scientific* yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, dimana semua komponen pendekatan *scientific* tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tersebut meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian informasi, pengorganisasian peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil, membimbing kinerja kelompok, memberikan penilaian/evaluasi, dan pemberian penghargaan. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif ini tidak tercantum dalam perencanaan yang dibuat guru, namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif ini terlaksana dengan baik. Sehingga menurut peneliti, untuk perencanaan yang dibuat guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berdasarkan Kurikulum 2013 dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran ini belum dilakukan secara maksimal.

Dalam RPP yang dibuat guru ini, guru juga mencantumkan beberapa karakter yang ingin ditanamkan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. RPP yang dibuat guru juga mencantumkan teknik-teknik penilaian

yang akan digunakan diantaranya untuk penilaian sikap spiritual guru melakukan penilaian dengan teknik penilaian diri, artinya setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk memberikan penilaian terhadap diri mereka sendiri yang berkaitan dengan indikator penilaian spiritual yang telah dibuat oleh guru. Untuk penilaian sikap sosial guru melakukan penilaian dengan teknik penilaian antar teman, artinya peserta didik memberikan penilaian kepada temannya sesuai indikator penilaian yang telah disiapkan oleh guru. Selanjutnya untuk mengetahui kedalaman pengetahuan peserta didik, guru memberikan tes atau latihan soal, sedangkan untuk penilaian keterampilan, guru memberikan penilaian langsung yakni melalui pengamatan sesuai indikator yang disiapkan guru.

Secara umum, berdasarkan semua observasi yang dilakukan peneliti, guru telah membuat perencanaan terlebih dahulu, meskipun dalam pelaksanaannya ada yang tidak sesuai dengan RPP, namun hal tersebut tidak mengubah tujuan pembelajaran yang diharapkan artinya pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, dapat peneliti katakan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan belum maksimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang dibuat guru. Dalam pelaksanaannya, guru memadukan komponen-komponen pendekatan *scientific* dengan pembelajaran kooperatif, dimana komponen mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dilakukan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif. Menurut hasil wawancara dengan

guru matematika, bahwa model pembelajaran kooperatif ini mampu memenuhi tuntutan Kurikulum 2013, karena komponen-komponen pendekatan *scientific* dapat dilakukan meskipun dalam pembelajaran kelompok, dan sejauh ini hasilnya jika sudah mencapai 85% maka dapat dikatakan tuntas dengan KKM 75. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 di SMPN 13 Banjarmasin, maka dapat dilihat pada keterlaksanaan indikator-indikator model pembelajaran kooperatif berikut:

a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada setiap kali observasi yang peneliti lakukan, guru telah melaksanakan tahap pertama dalam model pembelajaran kooperatif, yakni penyampaian tujuan dan mempersiapkan peserta didik. Hal ini terlihat dalam penyajian data dimana guru selalu memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Guru juga selalu memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memastikan kesiapan peserta didik baik dari fisik maupun psikis. Guru juga menanamkan sifat untuk selalu berdo'a dan bersyukur sebagai wujud taat manusia kepada Allah swt.

Guru senantiasa menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui apa yang akan mereka pelajari. Akan tetapi pada observasi yang kedua, guru terlupa menyebutkan tujuan pembelajarannya padahal dalam perencanaan penyampaian tujuan pembelajaran tercantum dengan jelas. Meskipun

demikian secara keseluruhan tahap pertama dalam model pembelajaran kooperatif ini telah terlaksana dengan baik.



Gambar 4.1. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

b. Menyajikan informasi

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan tahap kedua dari model pembelajaran kooperatif ini. Dimana guru selalu menyajikan informasi kepada peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa penjelasan-penjelasan singkat mengenai pokok-pokok materi maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Oleh karena itu, tahap kedua dalam model pembelajaran kooperatif telah terlaksana dengan baik.



Gambar 4.2. Penyampaian Langkah-Langkah Kegiatan

c. Mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok/tim

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan tahap ketiga dari model pembelajaran kooperatif. Dimana guru senantiasa mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajarnya dengan cara memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara pembentukan kelompok belajar dan membantu peserta didik untuk melakukan transisi yang efisien, hal ini terlihat dalam setiap perpindahan peserta didik menuju kelompoknya, guru selalu mengingatkan posisi untuk masing-masing kelompok sehingga individu peserta didik yang merasa memiliki kelompok tersebut akan berkumpul keposisi yang telah ditetapkan guru. Guru juga selalu mengingatkan peserta didik untuk tidak membuat kegaduhan ketika berpindah menuju kelompoknya. Oleh karena itu, tahap ketiga dalam model pembelajaran kooperatif telah terlaksana dengan baik.



Gambar 4.3. Kelompok Belajar Peserta Didik

d. Membantu kerja tim dan belajar

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan tahap keempat dari model pembelajaran kooperatif ini. Dimana guru senantiasa membantu dan membimbing kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan

tugasnya. Hal ini terlihat bahwasanya guru senantiasa berkeliling kelas mengontrol setiap kelompok. Dalam kegiatan kelompok ini, peserta didik bekerja dengan pendekatan *scientific*, dimana masing-masing kelompok mendapat tugas untuk mengamati permasalahan yang telah diberikan guru melalui LKK, jika ada yang kurang jelas maka peserta didik diperbolehkan untuk bertanya. Jika ada kelompok yang kesulitan, guru membantu dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik. Masing-masing kelompok mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dan saling mendiskusikan antar anggota kelompok untuk memperoleh jawaban yang berhubungan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. dan selama proses diskusi tersebut, guru senantiasa berkeliling untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik dan siap membantu jika peserta didik memerlukan penjelasan maupun sedang kebingungan. Oleh karena itu, tahap keempat dalam model pembelajaran kooperatif telah terlaksana dengan baik dan relevan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* dalam Kurikulum 2013.



Gambar. 4.4. Guru Membimbing Kelompok-Kelompok Belajar

e. Mengevaluasi

Tahap mengevaluasi merupakan tahap dimana guru ingin melihat seberapa mampu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Pada tahap ini guru memberikan evaluasi dengan cara menguji pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disajikan guru dalam permasalahan yang telah peserta didik selesaikan pada saat diskusi kelompok melalui presentasi hasil kerja peserta didik. Berdasarkan pendekatan *scientific* dalam Kurikulum 2013, tahap presentasi ini merupakan keterampilan peserta didik dalam mengkomunikasikan apa yang ingin mereka sampaikan dan bagaimana agar para pendengar mengerti apa yang mereka sampaikan. Melalui presentasi ini juga hasil pemahaman peserta didik terhadap materi akan terlihat dan disinilah tugas guru untuk memberikan penilaian dan meluruskan jika masih ada hasil presentasi yang keliru atau melenceng dari tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, tahap kelima dalam model pembelajaran kooperatif telah terlaksana dengan baik dan telah relevan dengan Kurikulum 2013.



Gambar 4.5. Peserta didik mempresentasikan hasil kelompok

f. Memberikan pengakuan atau penghargaan

Berdasarkan hasil observasi, guru senantiasa memberikan *reward* atau penghargaan kepada peserta didik dalam setiap aksi mereka baik berupa tepuk tangan, puji-pujian, bintang prestasi, maupun tambahan nilai. Hal ini dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi pada kesempatan selanjutnya. Oleh karena itu, tahap terakhir dalam model pembelajaran kooperatif ini telah terlaksana dengan baik.

3. Tahap Penilaian

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa evaluasi hasil belajar melalui penilaian yang dilakukan guru dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan telah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penilaian untuk aspek pengetahuan dilihat dari nilai pada setiap tugas baik tugas individu maupun kelompok. Namun dalam pelaksanaannya penilaian untuk aspek pengetahuan hanya dilakukan dengan pengambilan nilai pada hasil kelompok siswa dan tidak melakukan evaluasi secara individu, hal ini terjadi karena keterbatasan waktu untuk melakukan evaluasi untuk setiap individu peserta didik dalam setiap observasi, sehingga penilaian pengetahuan untuk setiap kali pertemuan dilihat dari hasil kelompok saja, dan untuk penilaian individu terhadap materi yang dipelajari nanti akan dilakukan pada akhir materi atau dinamakan latihan untuk materi yang telah dipelajari.

Untuk penilaian aspek sikap dilihat pada indikator-indikator yang telah diberitahukan pada peserta didik dalam setiap pembelajaran, untuk penilaian aspek sikap ini guru memberikan penilaian secara langsung sesuai indikator tersebut

atau meminta peserta didik melakukan penilaian terhadap temannya. Dalam RPP yang dibuat guru juga mencantumkan teknik-teknik penilaian yang akan digunakan diantaranya untuk penilaian sikap spiritual guru melakukan penilaian dengan teknik penilaian diri, artinya setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk memberikan penilaian terhadap diri mereka sendiri yang berkaitan dengan indikator penilaian spiritual yang telah dibuat oleh guru, dan guru juga memberikan penilaian langsung untuk penilaian sikap spiritual peserta didik ini. Meskipun demikian untuk penilaian aspek spiritual ini dalam pelaksanaannya guru tidak memberikan penilaian pada setiap kali pertemuan, dan penilaian spiritual ini hanya guru saja yang memberikan penilaian tanpa melibatkan penilaian diri yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik seperti yang direncanakan sebelumnya. Untuk penilaian sikap sosial guru melakukan penilaian dengan teknik penilaian antar teman, artinya peserta didik memberikan penilaian kepada temannya sesuai indikator penilaian yang telah disiapkan oleh guru, dan guru juga memberikan penilaian langsung untuk penilaian sikap sosial peserta didik ini. (Format penilaian sikap yang dilakukan oleh guru maupun teman sejawat dapat dilihat pada lampiran).

Untuk penilaian aspek keterampilan, guru memberikan penilaian langsung yakni melalui pengamatan sesuai indikator yang disiapkan guru. Penilaian aspek keterampilan ini dapat dilihat melalui presentasi dengan indikator bagaimana tingkat pemahaman konsep yang dijelaskan, penampilan peserta didik saat presentasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan mempertahankan jawaban/pendapat. Penilaian untuk aspek keterampilan juga dilihat dari hasil kerja

proyek dan portofolio peserta didik. Akan tetapi pada saat observasi, guru hanya melakukan penilaian terhadap keterampilan presentasi, dan sesekali melalui portofolio yang dikumpulkan siswa, tetapi belum melakukan penilaian melalui hasil kerja proyek. Hanya saja, hasil penilaian terhadap keterampilan peserta didik ini belum dicantumkan guru dalam jurnal guru sehingga peneliti hanya bisa melampirkan format penilaian aspek keterampilannya saja. (Format penilaian aspek keterampilan dapat dilihat pada lampiran).